

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian ini, diperlukan metode yang sesuai dan tepat, hal ini bertujuan agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”

Menurut Sugiyono (2017:9) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Jenis penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Sejalan dengan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Peran Guru dalam Menanamkan nilai-nilai karakter Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas X IPS SMA N 8 Pontianak.

## 2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, maka akan disertai juga dengan bentuk penelitian yang tepat. Pada penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Zulfadrial (2012:24), mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Bentuk penelitian ini dipilih peneliti dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan keadaan suatu populasi yaitu bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X IPS SMA N 8 Pontianak.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian adalah wilayah tertentu yang dijadikan objek penelitian yang berkaitan dengan sasaran dan permasalahan penelitian. Tempat yang akan menjadi objek penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 8 Pontianak yang berada di JL. Ampera, Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Juni tahun 2023.

## **C. Sumber Data**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, komunikasi langsung, dan dokumentasi. Dengan

demikian agar permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab maka diperlukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan, masalah dan tujuan penelitian.

Zuldafrial (2012:46) mengatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, sedangkan datanya adalah kata-kata lisan dan tulisan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Informan

Pada penelitian kualitatif posisi sumber data berupa manusia atau narasumber memiliki peran yang sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016:300) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Maka dari itu dalam menentukan siapa yang akan menjadi informan , peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran sejarah dan siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 08 Pontianak untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran sejarah.

## 2) Dokumen dan Arsip

Dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan berupa data tertulis, namun bisa juga berupa gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Dokumentasi yang diperlukan dapat berupa foto yang diambil selama penelitian. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui rencana perencanaan pembelajaran serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Seperti Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), Silabus, maupun buku yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dokumentasi dan arsip dalam hal ini juga berupa lembar hasil observasi dan wawancara.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula teknik pengumpulan data yang relevan. Sugiyono (2017:225) mengemukakan bahwa tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mengetahui bahwa data yang didapatkan memenuhi standar yang ditetapkan. Kecermatan dalam menentukan dan merencanakan teknik apa yang akan digunakan dalam pengumpulan data akan sangat berpengaruh pada kredibilitas hasil penelitian. Maka pada penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan adalah :

#### a. Teknik Observasi Langsung

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:227) “Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian”.

Melalui teknik observasi langsung peneliti akan mengamati langsung kesekolah yang akan menjadi tempat peneliti mengenai

peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa khususnya pada pembelajaran sejarah.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Sugiyono (2017:325) “Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara dimana peneliti dan subjek peneliti (responden) berkomunikasi secara langsung atau tatap muka melalui proses tanya jawab dengan maksud tujuan tertentu”.

Teknik Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan responden yang biasanya dilakukan antara dua pihak yaitu kepada guru dan siswa disekolah dengan menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi dan sumber data di lapangan.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) “Teknik dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data berupa dokumen, arsip dan foto yang berkaitan mengenai kegiatan- kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian”. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, cerita, kebijakan, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya berupa foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya berupa gambar karya seni, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumentasi yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah dokumen yang berbentuk tulisan dan foto-foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## 2. Alat Pengumpul Data

Selain teknik pengumpul data, diperlukan juga alat pengumpul data yang juga berperan penting dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah:

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengamati dan melihat kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Menurut Sugiyono (2017:203) “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Lembar pengamatan yang digunakan sebagai alat pengumpul data, pada lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X IPS SMA N 8 Pontianak.

### b. Pedoman Wawancara

Esterbag 2022 dalam Sugiyono (2017:317) ”Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman pada saat akan melakukan wawancara, yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber”. *“Interview a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and respons, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Lembar wawancara merupakan alat pengumpul data berupa susunan daftar pertanyaan yang dibuat peneliti untuk menanyakan langsung kepada sumber data mengenai perencanaan, pelaksanaan, kendala-kendala atau situasi yang akan diteliti.

c. Dokumen

Menurut Zuldafrial (2012:193) “Dokumen adalah alat pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi kegiatan atau proses suatu penelitian berupa gambar dan foto suatu peristiwa dan objek yang dianggap berharga dan penting dalam suatu penelitian”.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, majalah dan lain lain.

## **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

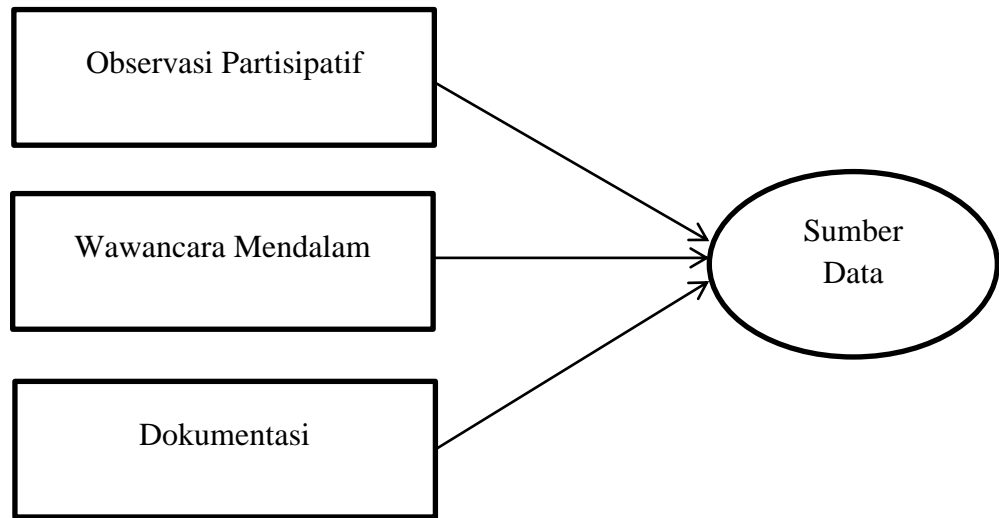
Penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang "tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data pada kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono 2017:267).

a. Triangulasi

Menurut (Zuldafrial 2012:95) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

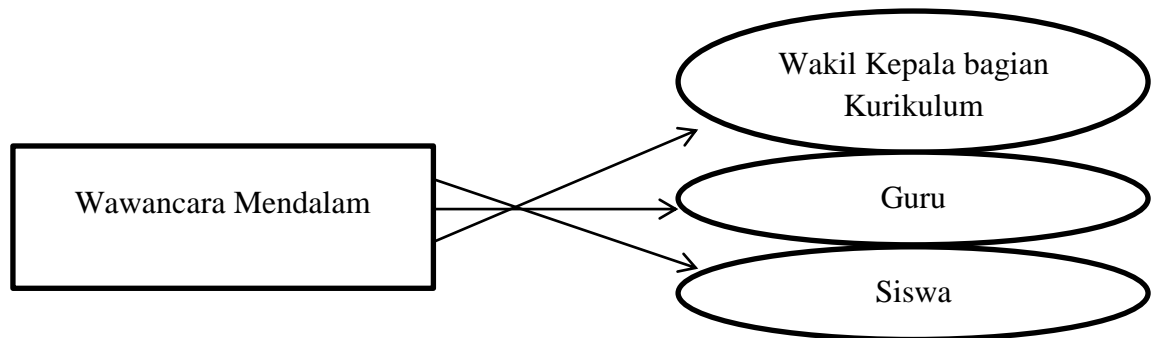
Menurut Sugiyono (2016:83) “Triangulasi teknik berarti teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”



Bagan I, Triangulasi Teknik (Sugiyono 2016:84).

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



Bagan II, Triangulasi Sumber (Sugiyono 2016:84).

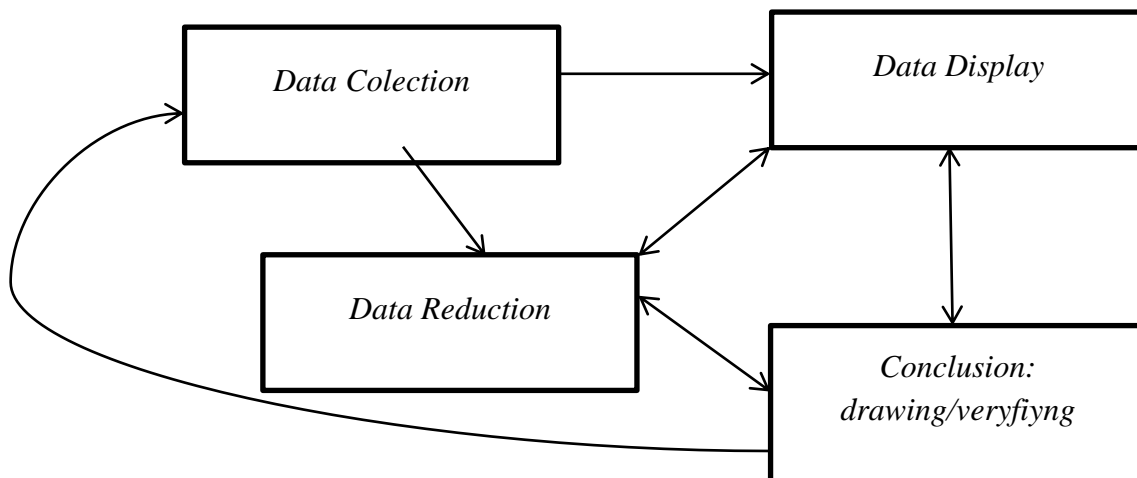
## F. Prosedur Analisa Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017:334) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, *“Data analysis is the process of sistematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you*



*accumulate to increase your own understanding of them and to enable ypu to present what you have discovered to other*". "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model interaktif. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:246) "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan consulision drawing/verification*.



Bagan III, Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Sugiyono (2017:246)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection (pengumpulan data) yaitu kegiatan mengumpulkan data berupa dokumen sebagai sumber data yang diperlukan dan bahan masukan dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Dalam kegiatan ini termasuk pencatatan atau administrasi dari dokumen, jika diperlukan hal akan

berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X IPS SMA N 8 Pontianak.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan makin banyak, rumit dan kompleks. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukannya reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk deskriptif (catatan lapangan), uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan dilakukannya penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

